

Nama : Lusi Yana Agustina

NPM : 2313031069

Kelas : C

Matkul : Metopen

---

### **Jawaban studi kasus 1 pertemuan 6**

#### **1. Teori-Teori yang Relevan untuk Landasan Teori**

Dalam meneliti pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada masa pascapandemi COVID-19, beberapa teori yang dapat digunakan antara lain:

- a) Teori Belajar Humanistik (Rogers)  
Menjelaskan bahwa belajar akan lebih efektif ketika siswa merasa nyaman dan bebas mengatur proses belajarnya. Pembelajaran daring mendukung hal ini karena memberi fleksibilitas waktu dan gaya belajar setelah pandemi.
- b) Teori Interaksi Sosial (Vygotsky)  
Berpandangan bahwa kemampuan kognitif berkembang melalui interaksi. Dalam pembelajaran daring pascapandemi, interaksi tersebut terjadi lewat diskusi virtual, chat, dan video meeting.
- c) Teori Media Pembelajaran (Arsyad)  
Menekankan bahwa kualitas media seperti video, simulasi, dan bahan digital sangat memengaruhi pemahaman siswa. Ini relevan karena pembelajaran daring sangat bergantung pada media digital.
- d) Teori Regulasi Diri (Zimmerman)  
Menyebutkan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi kemampuan siswa mengatur waktu, fokus, dan strategi belajar. Dalam pembelajaran daring pascapandemi, regulasi diri menjadi faktor penting karena siswa belajar lebih mandiri.
- e) Teori Evaluasi Belajar (Bloom)  
Digunakan untuk menilai hasil belajar dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Teori ini membantu mengukur sejauh mana pembelajaran daring meningkatkan kemampuan siswa.

#### **2. Kerangka Pikir yang Logis dan Sistematis**

Kerangka pikir penelitian ini menjelaskan bagaimana pembelajaran daring setelah pandemi COVID-19 berhubungan dengan hasil belajar siswa.

Alur Kerangka Pikir:

1. Setelah pandemi, pembelajaran daring tetap digunakan sebagai bagian dari adaptasi sistem pendidikan.

2. Kualitas media digital, interaksi secara virtual, dan kemampuan siswa mengatur proses belajar menjadi komponen utama pembelajaran daring.
3. Dengan media pembelajaran yang tepat dan interaksi yang cukup, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan merespons kegiatan belajar secara aktif.
4. Kondisi tersebut akan meningkatkan kemampuan akademik siswa sebagai indikator hasil belajar.
5. Namun, apabila pembelajaran daring tidak dirancang dengan baik atau siswa kesulitan mengatur proses belajar, maka hasil belajar cenderung rendah.

Gambaran Hubungan Variabel

Pembelajaran daring (X) → Hasil belajar siswa (Y)

Artinya, perubahan dalam kualitas pembelajaran daring dapat memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada masa pascapandemi.

### **3. Hipotesis Penelitian**

- $H_1$ : Ada pengaruh signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada masa pascapandemi COVID-19.
- $H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada masa pascapandemi COVID-19.